



UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DENGAN RESIKO
PERFUSI SEREBERAL TIDAK EFEKTIF MELALUI *SPIRITUAL
EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT)**

KARYAH ILMIAH AKHIR NERS

DEWI INTAN ANDINI

202503035

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

MOJOKERTO

2025/2026



UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DENGAN RESIKO
PERFUSI SEREBERAL TIDAK EFEKTIF MELALUI *SPIRITUAL
EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT)**

KARYAH ILMIAH AKHIR NERS

DEWI INTAN ANDINI

202503035

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

MOJOKERTO

2025/2026

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Intan Andini
NIM : 202503035
Prodi : PROFESI NERS
Fakultas : FIKES
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DENGAN RESIKO
PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF MELALUI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)

Saya menyatakan bahwa KIAN ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun, dan apabila terbukti ada unsur Plagiarisme saya siap untuk dibatalkan kelulusannya.

Mojokerto, 7/22/2026

Dewi Intan Andini
202503035

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam sidang Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Judul : Asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif melalui *Spiritual emotional freedom technique (SEFT)*

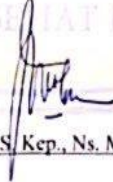
Nama : Dewi Intan Andini

Nim : 202503035

Pada tanggal : 16 Juli 2026

Oleh:

Pembimbing


Rina Nur Hidayati, S. Kep., Ns. M. Kep., Sp. Kep. Kom

NIK: 162 601 027



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS & TEKNOLOGI DIGITAL

• <http://www.ubs-ppni.ac.id>
• info@ubs-ppni.ac.id• 0321-390203 (Fax) / Call Center : 08113281223
• Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diajukan oleh :

Nama : DEWI INTAN ANDINI
NIM : 202503035
Program Studi : Profesi Ners
Pada Tanggal : 22 Juli 2026
Judul Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) : "ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DENGAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF MELALUI SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE)"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dosen Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

DOSEN PENGUJI

Penguji Utama : Arief Andriyanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom (.....)
Penguji I : Rina Nur Hidayati, M.Kep.Sp.Kep.Kom (.....)

Ditetapkan di : Mojokerto

Tanggal : 23 Juli 2026

Ka. Prodi Profesi Ners

Dr. Faisal Ibnu, S.Kep.Ns., M.Kes
NIK : 162.601.026

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul “Asuhan keperawatan lansia pada pasien hipertensi dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif melalui *Spiritual emotional freedom technique (SEFT)*”. Penulisan karya ilmiah akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners di Fakultas Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIAN ini selain dari bantuan Allah Yang Maha Kuasa, terdapat pihak – pihak yang sudah Allah kirimkan untuk memberikan dukungan dan bantuan yang tidak terkira kepada saya. Oleh karena itu, apresiasi tertinggi saya ucapkan kepada:

1. Dr. Indah Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
2. Dr. Lilik Ma'rifatul.,S.Kep.,Ns,M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
3. Dr. Faisal Ibnu, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ka. Prodi Profesi Ners Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Rina Nur Hidayati., S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Arief Andriyanto S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam menguji penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners.
6. Staff, dosen dan karyawan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah membantu terselesaikannya pembelajaran di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

7. Serta semua pihak lain yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian KIAN ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Saya selalu berdo'a semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang turut serta dalam penyusunan KIAN ini. Semoga KIAN ini dapat berguna dalam pengembangan riset dan keilmuan keperawatan

Mojokerto, 29 Juni 2026

Dewi Intan Andini
202503035



ABSTRAK

Nama : Dewi Intan Andini
Program studi : Profesi Ners
Judul : Asuhan keperawatan lansia pada pasien hipertensi dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif melalui *Spiritual emotional freedom technique (SEFT)*
Pembimbing : Rina Nur Hidayati., M. Kep., Sp. Kep. Kom

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang banyak dialami oleh lansia akibat proses penuaan. Lansia dengan hipertensi berisiko mengalami gangguan perfusi serebral yang ditandai dengan sakit kepala, terutama pada bagian tengkuk, pusing, kepala terasa berat, dan penglihatan kabur. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan pada pasien hipertensi adalah *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*, yaitu terapi yang menggabungkan pendekatan spiritual melalui doa dan afirmasi dengan teknik ketukan ringan (*tapping*) pada titik-titik meridian tubuh untuk memberikan efek relaksasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis asuhan keperawatan pada lansia dengan diagnosis keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif melalui penerapan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* di UPT Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto. Metode pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil analisis asuhan keperawatan menunjukkan bahwa penerapan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* efektif membantu menurunkan tekanan darah, mengurangi keluhan sakit kepala dan pusing, serta meningkatkan kualitas tidur dan menurunkan tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi. Setelah dilakukan terapi, pasien menunjukkan penurunan tekanan darah dari 180/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg dan mampu mengikuti seluruh tahapan terapi SEFT dengan baik. Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis pendamping dalam asuhan keperawatan pasien hipertensi untuk meningkatkan relaksasi, mengurangi kecemasan dan keluhan fisik, serta mendukung pengendalian tekanan darah sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Lansia, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*.

ABSTRACT

Name : Dewi Intan Andini
Study Program : Professional Nursing
Title : Nursing care for an elderly patient with hypertension at risk for ineffective cerebral perfusion using the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)
Mentor : Rina Nur Hidayati., M. Kep., Sp. Kep. Kom

Hypertension is a non-communicable disease commonly experienced by older adults as a result of the aging process. Older adults with hypertension are at risk of developing ineffective cerebral tissue perfusion, characterized by headaches, particularly in the occipital region, dizziness, a feeling of heaviness in the head, and blurred vision. One of the non-pharmacological therapies that can be provided for patients with hypertension is the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), a therapy that combines a spiritual approach through prayer and affirmations with a gentle tapping technique on the body's meridian points to promote relaxation. This study aimed to analyze nursing care for an older adult with the nursing diagnosis of risk for ineffective cerebral tissue perfusion through the application of the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) at the UPT Pesangrahan PMKS Majapahit Mojokerto. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and nursing care documentation. The results of the nursing care analysis demonstrated that the application of the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) was effective in reducing blood pressure, alleviating headache and dizziness, improving sleep quality, and decreasing anxiety levels in an older adult with hypertension. Following the intervention, the patient's blood pressure decreased from 180/100 mmHg to 130/80 mmHg, and the patient was able to perform all stages of the SEFT therapy successfully. The Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) can be used as a complementary non-pharmacological intervention in nursing care for patients with hypertension to promote relaxation, reduce anxiety and physical symptoms, support blood pressure control, and improve patient comfort.

Keywords: Nursing Care, Hypertension, Older Adults, Risk for Ineffective Cerebral Tissue Perfusion, Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Manfaat.....	4
1.3.1 Manfaat akademik	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Lansia	5
2.1.1. Definisi lansia.....	5
2.1.2. Klasifikasi lansia	6
2.1.3. Ciri-Ciri Lansia	6
2.1.4. Perubahan yang terjadi pada lansia.....	7
2.2 Konsep Hipertensi	10
2.2.1. Definisi Hipertensi	10
2.2.2. Etiologi Hipertensi	10
2.2.3. Manifestasi klinis hipertensi	11
2.2.4. Pathway hipertensi	12
2.2.5. Klasifikasi hipertensi	13
2.2.6. Komplikasi hipertensi.....	13
2.2.7. Pengertian <i>mean arterial pressure</i>	14

2.2.8.	Pengertian pengukuran skala nyeri	14
2.3	Konsep resiko perfusi serebral tidak efektif	15
2.3.1	Pengertian risiko perfusi serebral tidak efektif.....	15
2.3.2	Penyebab risiko perfusi serebral tidak efektif	15
2.3.3	Tanda dan gejala risiko perfusi serebral tidak efektif.....	16
2.3.4	Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.	16
2.3.5	Upaya Penanganan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.....	17
2.4	Konsep terapi SEFT.....	17
2.4.1	Definisi Terapi SEFT.....	17
2.4.2	Tujuan terapi SEFT	18
2.4.3	Indikasi Terapi SEFT.....	18
2.4.4	SOP (Standart Operasional Prosedur) terapi SEFT.....	18
2.5	Konsep Asuhan Keperawatan dengan Resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien Hipertensi	21
2.5.1	Pengkajian	21
2.5.1	intervensi keperawatan	26
2.5.2	Implementasi keperawatan	28
2.5.3	Evaluasi keperawatan	28
2.6	Analisis pico	29
BAB 3	GAMBARAN KASUS	32
1.1	Asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan masalah keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif.....	32
1.1.2	Pengkajian	32
1.1.3	Analisa Data	38
1.1.4	Diagnosa keperawatan.....	39
1.1.5	Rencana Asuhan Keperawatan	39
1.1.6	Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan	40
3.2	Penerapan terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT).....	49
BAB 4	PEMBAHASAN.....	51
4.1	Analisa Asuhan Keperawatan lansia hipertensi dengan resiko perfusi serebral tidak efektif.....	51
4.2	Analisis penerapan intervensi keperawatan terapi <i>spiritual emotional freedom technique</i> (SEFT)	52
BAB 5	PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan.....	55

1.	Analisis asuhan keperawatan lansia dengan resiko perfusi sereberal tidak efektif.....	55
2.	Penerapan asuhan keperawatan lansia dengan resiko perfusi sereberal tidak efektif.....	56
5.2	Saran.....	56
1.	Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	56
2.	Bagi Praktisi Keperawatan	56
3.	Bagi Lansia	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 permohonan menjadi responden	61
Lampiran 2 informed consent	62
Lampiran 3 data fokus pengkajian	63
Lampiran 4 kuesioner Spiritual Emotional Freedom Technique (seft)	70
Lampiran 5 kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)	72
Lampiran 6 kuesioner Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)	74
Lampiran 7 Standart Operasional Prosedur teraoi Spiritual Emotional Freedom Technique (seft)	79
Lampiran 8 Lembar bimbingan.....	81
Lampiran 9 dokumentasi.....	82
Lampiran 10 Uji Similaritas.....	83



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., Ashari, S. B., Soleha, N., Safitri, N., & Latif, M. S. (2025). *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia dengan Penderita Hipertensi*. 483–490.
- Afnesta, M. Y., Sabrian, F., & Novayelinda, R. (2015). Hubungan status spiritual dengan kualitas hidup pada lansia. *Jom*, 2(2), 1266–1274.
- Aliffandi, M. Z. (2022). *Pengaruh terapi spiritual emotional freedom technique (seft) terhadap tekanan darah penderita hipertensi pada lansia*.
- Apriliyani, T., Ainun, N., Pusparini, O., Rohmah, Z., Tunjung, A. S., & Nuriliani, A. (2024). Mekanisme Penyakit Kardiovaskular Terkait Penuaan (*Mechanisms of Cardiovascular Diseases Related to Aging*). 26(2).
- Arba'ni. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan lansia mengikuti kegiatan berorganisasi pwri kecamatan sambungmacan sragen. 26. [http://eprints.ums.ac.id/63284/11/Naskah Publikasi Arbaani.pdf](http://eprints.ums.ac.id/63284/11/Naskah_Publikasi_Arbaani.pdf)
- Bahari, I. gede leo, & Sudibia, K. (2018). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kesejahteraan lansia dikecamatan Karangasem. *Jurnal EKonomi Pembangunan UNUD*, 10(2), 627–657.
- Diana Rindriani, P. A. (2022). Pemberian terapi massage kaki dalam menurunkan skala nyeri pada lansia rheumatoid arthritis. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5471–5478.
- Ekaputri, M. (2023). Proses keperawatan: konsep, implementasi, dan evaluasi.
- Ekasari, M. F. (2020). *H i p e r t e n s i*: kenali penyebab, tanda gejala dan penangannya. 13.
- Eulandari, A. (2023). Penerapan relaksasi benson terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di rsud jendral ahmad yani kota metro tahun 2022 implementation. 3, 163–171.
- Hasina, S. N. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan ketepatan penegakan diagnosa keperawatan menurut standar diagnosa keperawatan indonesia (sdki). 15, 389–398.
- Husaini, F., Fonna, T. R., Masyarakat, I. K., & Kedokteran, F. (2024). *Hipertensi dan Komplikasi Yang Menyertai Hipertensi*. 2(3).
- Iv, B. A. B. (2023). *Bab iv metode penelitian 4. 1*. 21–34.
- Kadek, N., Putri, I., & Irawan, D. S. (2025). *Hamilton Anxiety Rating Scale Untuk Mengetahui Gangguan Kecemasan Pada Lansia Di Puskesmas Mulyorejo , Kota Malang*. 1(8), 331–335.
- Lefkowitz, D. M. (2020). *Reduced Cerebral Blood Flow in Older Men with*

Higher Levels of Blood Pressure. 28(5), 993–998.

Lismayanti, L., & Pamela, N. (2018). Efektifitas spiritual emotional freedom therapy (seft) dalam menurunkan tekanan darah pada lansia diatas 65 tahun yang mengalami hipertensi. April, 64–67.

Moh Hanafi, Pramono Giri Kriswoyo, & Sigit Priyanto. (2022). Description of knowledge and attitude of elderly companion after receiving training on elderly health care. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 65–73.
<https://doi.org/10.46815/jk.v11i1.71>

Monding, Q. M. (2025). Hubungan antara gaya hidup sehat dengan kejadian hipertensi pada lanjut usia di desa sumarayar kabupaten minahasa. 6, 15299–15305.

Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.

Musfira, S., Sartika, D., & Armiyadi, M. (2025). *Spiritual emotional freedom technique (SEFT) sebagai alternatif non-farmakologis penanganan nyeri*. 6(September), 13476–13485.

Setiawan, H., & Lestari, D. R. (2025). *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dalam Asuhan Keperawatan Guna Menurunkan Tekanan Darah Pasien dengan Hipertensi*. November 2024.

Sovianti, V. (2025). *Pencegahan dan penanganan masalah fisiologis dan psikologis pada lansia dengan penyakit kronis melalui program rasakasi*. 7, 191–198.

Sumandar, S., Fadhli, R., & Mayasari, E. (2021). Sosio-ekonomi, sindrom metabolik terhadap kekuatan genggaman tangan lansia di komunitas. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.60813>

Syarif, K. (2025). *Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Lansia*. 14(02), 50–69.

Wulandari, M. (2022). Buku Ajar Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Zahir Publishing, 5(3), 111–127.
<https://repository.poltekkespalembang.ac.id/files/original/2f78c229942eb9c65238559d5cbb1867.pdf>

Wulandari, S. R., Winarsih, W., & Istichomah, I. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 58–61. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.258>

Yaslina, Maidaliza, & Srimutia, R. (2021). Aspek fisik dan psikososial terhadap status fungsional pada lansia. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2), 68–73. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/724>

Yuniarti, M., Mauliyadi, B., & Mahathir. (2024). Gambaran karakteristik terapi

bekam kering dan akupresur terhadap\ tekanan darah lansia dengan h
ipertensi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Imiah Stikes Kendal*, 14(3), 1073–
1080.

Zahro, M. L. (2025). *Hubungan efikasi diri dengan kekambuhan pada pasien
hipertensi di posbindu desa senduro di wilayah upt. Puskesmas senduro*. 99–
108.

